

KOLABORASI MAHASISWA KKN DAN POSYANDU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN GIZI MASYARAKAT DI KABUPATEN JEMBER

Masrifatul Roidha¹, Alfi Aulia Majid², Eka Sulistya Anggraeni³, Tsaqif
Fadhililhaq⁴, Holisatul Amalia⁵, Fiorentina Amanda Argawandani⁶,
Meylaffena Fernanda⁷, Jessica Maylaffazyza⁸, Virginia Mandasari⁹

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email : 21011010127@student.upnjatim.ac.id¹,

21011010044@student.upnjatim.ac.id², 21011010111@student.upnjatim.ac.id³,

21011010143@student.upnjatim.ac.id⁴, 21011010010@student.upnjatim.ac.id⁵,

21011010022@student.upnjatim.ac.id⁶, 21011010163@student.upnjatim.ac.id⁷,

21011010175@student.upnjatim.ac.id⁸, virginia_mandasari.mnj@upnjatim.ac.id⁹

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk mengkaji kolaborasi antara mahasiswa KKN dan Posyandu dalam meningkatkan kesadaran gizi masyarakat di Kabupaten Jember. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi terwujud dalam bentuk kegiatan Posyandu bulanan, kelas edukasi gizi, dan kunjungan rumah. Terdapat peningkatan kesadaran gizi masyarakat yang ditandai dengan kenaikan kehadiran di Posyandu, perubahan positif pola makan keluarga, dan peningkatan skor pengetahuan gizi. Tantangan utama meliputi keterbatasan waktu dan sumber daya, namun dapat diatasi melalui perencanaan program yang matang dan kolaborasi dengan pemerintah daerah. Dampak jangka panjang terlihat dari peningkatan kapasitas kader Posyandu dan terbentuknya jejaring berkelanjutan. Artikel ini menyimpulkan bahwa kolaborasi mahasiswa KKN dan Posyandu efektif dalam meningkatkan kesadaran gizi masyarakat, menekankan pentingnya kerjasama multi-pihak dalam program kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: Kolaborasi, Mahasiswa KKN, Posyandu, Kesadaran Gizi

Abstract: *This study aims to examine the collaboration between KKN students and Posyandu in increasing public nutrition awareness in Jember Regency. Using qualitative descriptive methods, data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and documentation studies. The results showed that collaboration was realized in the form of monthly Posyandu activities, nutrition education classes, and home visits. There was an increase in public nutrition awareness as indicated by increased attendance at Posyandu, positive changes in family eating patterns, and increased nutritional knowledge scores. The main challenges include limited time and resources, but can be overcome through careful program planning and collaboration with the local government. Long-term impacts are seen from the increased capacity of Posyandu cadres and the formation of sustainable networks. This study concludes that the collaboration between KKN*

students and Posyandu is effective in increasing public nutrition awareness, emphasizing the importance of multi-party cooperation in public health programs.

Keyword: *Collaboration, KKN Students, Posyandu, Nutrition Awareness*

PENDAHULUAN

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan nasional, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Kesehatan yang baik merupakan hak dasar setiap individu dan juga merupakan faktor penentu dalam peningkatan kualitas hidup serta produktivitas masyarakat. Salah satu aspek penting dari kesehatan masyarakat adalah gizi, yang mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan, serta kemampuan kognitif dan produktivitas individu (Ensha, 2018). Di Indonesia, masalah gizi masih menjadi tantangan besar, terutama di daerah pedesaan seperti Kabupaten Jember. Rendahnya tingkat kesadaran gizi dan akses terhadap informasi kesehatan seringkali menjadi penyebab utama tingginya prevalensi masalah gizi seperti kekurangan gizi, stunting, dan anemia.

Kabupaten Jember, yang terletak di Provinsi Jawa Timur, merupakan salah satu wilayah dengan tantangan gizi yang signifikan. Sebagai daerah dengan populasi yang besar dan beragam, Kabupaten Jember menghadapi berbagai masalah gizi yang memerlukan penanganan segera. Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan status gizi masyarakat, hasilnya masih belum optimal. Salah satu strategi yang dapat dioptimalkan adalah melalui kolaborasi antara berbagai pihak, khususnya antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Posyandu.

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan masyarakat di tingkat desa yang dikelola secara swadaya oleh masyarakat. Posyandu memiliki peran penting dalam pemantauan kesehatan ibu dan anak, serta dalam upaya pencegahan dan penanggulangan masalah gizi. Namun, Posyandu sering menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan dalam menyampaikan informasi gizi yang efektif kepada masyarakat (Fiqa et al., 2022). Di sinilah peran mahasiswa KKN menjadi krusial. Mahasiswa KKN, yang merupakan perwakilan dari institusi pendidikan tinggi, memiliki pengetahuan yang lebih mutakhir dan akses terhadap informasi yang lebih luas. Mereka dapat berperan sebagai agen perubahan yang membantu memperkuat kapasitas Posyandu dalam menyampaikan edukasi gizi kepada masyarakat.

Kolaborasi antara mahasiswa KKN dan Posyandu di Kabupaten Jember berpotensi memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran gizi masyarakat. Mahasiswa KKN, dengan latar belakang akademis yang beragam, dapat membantu mengembangkan dan mengimplementasikan program-program edukasi gizi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Mereka juga dapat membantu Posyandu dalam melakukan monitoring dan evaluasi program kesehatan yang telah dijalankan, serta memberikan umpan balik untuk perbaikan di masa mendatang. Selain itu, keterlibatan mahasiswa KKN dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu, karena mahasiswa seringkali lebih mudah diterima oleh masyarakat sebagai fasilitator yang netral dan tidak terafiliasi dengan birokrasi pemerintahan.

Dalam jangka panjang, kolaborasi ini diharapkan dapat menciptakan model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dalam meningkatkan status gizi dan kesehatan masyarakat di Kabupaten Jember. Dengan memperkuat sinergi antara mahasiswa KKN dan Posyandu, diharapkan masalah-masalah gizi yang selama ini sulit ditangani dapat diatasi dengan lebih efektif. Kolaborasi ini juga dapat menjadi contoh praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh daerah lain di Indonesia yang menghadapi tantangan serupa.

Secara keseluruhan, kolaborasi antara mahasiswa KKN dan Posyandu tidak hanya memperkuat upaya pemerintah dalam menanggulangi masalah gizi, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk lebih peduli dan aktif dalam menjaga kesehatan mereka sendiri. Ini merupakan langkah penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang kesehatan dan kesejahteraan masyarakat

METODE PEMBERDAYAAN

Pemberdayaan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati langsung, wawancara dengan petugas atau kader Posyandu, dan warga setempat, serta mempelajari dokumen program gizi yang sudah dijalankan. Peserta pemberdayaan dipilih secara sengaja untuk mewakili berbagai pihak yang terlibat dalam kerja sama ini. Data yang terkumpul kemudian dikelompokkan dan dianalisis untuk menemukan pola-pola penting terkait kerja sama dalam meningkatkan kesadaran gizi masyarakat. Untuk memastikan keakuratan data, dilakukan perbandingan informasi dari berbagai sumber dan metode. Hasil pemberdayaan akan dijelaskan secara detail, termasuk kutipan langsung dari peserta, untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kerja sama antara mahasiswa KKN dan Posyandu serta pengaruhnya terhadap kesadaran gizi masyarakat di Kabupaten Jember.

HASIL PEMBERDAYAAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Pengetahuan Gizi Masyarakat

Hasil pemberdayaan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan gizi masyarakat setelah program kolaborasi mahasiswa KKN dan Posyandu. Melalui penyuluhan dan kegiatan edukasi, masyarakat menjadi lebih paham tentang pentingnya gizi seimbang dan dampaknya terhadap kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Handayani et al. (2019) yang menemukan bahwa edukasi gizi berbasis masyarakat efektif dalam meningkatkan pengetahuan gizi ibu-ibu di Surabaya.

Perubahan Perilaku Konsumsi Makanan

Kolaborasi ini berhasil mendorong perubahan perilaku konsumsi makanan masyarakat. Terjadi peningkatan konsumsi sayur dan buah, serta penurunan konsumsi makanan tinggi lemak dan gula. Perubahan ini didukung oleh demonstrasi masak dan pemberian resep makanan sehat oleh mahasiswa KKN. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Sukandar (2020) yang menunjukkan bahwa intervensi gizi praktis dapat mengubah pola makan masyarakat pedesaan di Jawa Barat.

Peningkatan Kualitas Layanan Posyandu

Kolaborasi ini juga berdampak positif pada peningkatan kualitas layanan Posyandu. Mahasiswa KKN membantu dalam pengorganisasian kegiatan, pencatatan data, dan penggunaan teknologi untuk monitoring gizi. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurdianna (2018) yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan kapasitas kader Posyandu dalam pelayanan gizi masyarakat.

Keberlanjutan Program

Program kolaborasi ini menunjukkan potensi keberlanjutan yang baik. Masyarakat dan kader Posyandu menunjukkan antusiasme untuk melanjutkan program setelah masa KKN berakhir. Hal ini didukung oleh transfer pengetahuan dan keterampilan dari mahasiswa KKN ke kader Posyandu. Temuan ini konsisten dengan penelitian Kusumawati (2021) yang menemukan bahwa program pemberdayaan berbasis masyarakat memiliki potensi keberlanjutan yang lebih tinggi.

Tantangan dan Kendala

Meskipun secara keseluruhan program berjalan baik, terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu KKN, perbedaan budaya, dan resistensi awal dari sebagian masyarakat. Namun, tantangan ini dapat diatasi melalui komunikasi intensif dan pendekatan yang adaptif. Hal ini sesuai dengan temuan Pratiwi (2022) yang mengidentifikasi pentingnya adaptasi program terhadap konteks lokal dalam intervensi gizi masyarakat.

SIMPULAN

Pemberdayaan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa KKN dan Posyandu memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran gizi masyarakat di Kabupaten Jember. Melalui berbagai bentuk kegiatan seperti penyuluhan, kelas edukasi gizi, dan kunjungan rumah, kolaborasi ini berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu, memperbaiki pola makan keluarga, dan meningkatkan pengetahuan gizi masyarakat. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, strategi yang diterapkan berhasil mengatasi hambatan tersebut. Dampak jangka panjang terlihat dari peningkatan kapasitas kader Posyandu, terbentuknya jejaring antara institusi pendidikan tinggi dan Posyandu, serta perubahan perilaku masyarakat yang berkelanjutan. Hasil pemberdayaan ini menegaskan pentingnya kolaborasi multi-pihak dalam upaya meningkatkan kesehatan dan gizi masyarakat. Untuk pemberdayaan selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi longitudinal guna mengamati dampak jangka panjang dari kolaborasi ini terhadap status gizi masyarakat di Kabupaten Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Ensha, I. S. (2018). Pengaruh implementasi kebijakan akreditasi puskesmas terhadap manajemen pelayanan kesehatan masyarakat dalam mewujudkan produktivitas kerja. *Jurnal Publik: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*, 12(01), 12-23.
- Fiqa, H. F., Pradana, R. P., Hanif, M., & Septiansyah, R. G. (2022). Digitalisasi Layanan Kesehatan Desa Grujungan Melalui Pengembangan E-Posyandu menggunakan Metode SDLC-Waterfall. *Journal of Informatics Information System Software Engineering and Applications (INISTA)*, 5(1), 43-57.
- Handayani, L., Mulasari, S. A., & Nurdianis, N. (2021). Kolaborasi Multi-pihak dalam Program Gizi Masyarakat: Studi Kasus di Kota Semarang. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 10(2), 76-85.

- Handayani, L., Mulasari, S. A., & Nurdianis, N. (2019). Evaluasi Program Pendidikan Gizi Berbasis Masyarakat di Kota Surabaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 1-8.
- Kusumawati, E., Rahardjo, S., & Sari, H. P. (2019). Peran Mahasiswa dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Posyandu di Kabupaten Bantul. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(2), 1-8.
- Kusumawati, Y., Astuti, D., & Ambarwati. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Gizi Keluarga di Desa Sumber, Sukoharjo. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 456-467.
- Nurdianna, F., Hakimi, M., & Hartriyanti, Y. (2018). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu dalam Pemantauan Pertumbuhan Balita di Kabupaten Lombok Timur. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(5), 215-220
- Nurkholis, A., Wibowo, M., & Rahardjo, M. (2022). Strategi Keberlanjutan Program Gizi Masyarakat melalui Kolaborasi dan Pemberdayaan Kader Lokal di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(1), 45-54.
- Pratiwi, R., Nindya, T. S., & Syahrul, F. (2022). Adaptasi Program Gizi Masyarakat dalam Konteks Budaya Lokal: Studi Kasus di Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 16(3), 170-178.
- Pratiwi, R., Widodo, A., & Sulistyorini, E. (2020). Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Posyandu dalam Pengembangan Program Kesehatan Masyarakat di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 6(1), 25-34.
- Sukandar, D., Khomsan, A., & Anwar, F. (2020). Efektivitas Intervensi Edukasi Gizi dalam Mengubah Perilaku Gizi Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 15(2), 103-112.
- Sulistyorini, E., Hidayati, L., & Santoso, B. (2018). Edukasi Gizi Seimbang untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 13(3), 159-166.
- Wati, E. D., Rahardjo, S., & Sari, H. P. (2020). Dampak Jangka Panjang Intervensi Gizi Berbasis Masyarakat terhadap Status Gizi dan Kesehatan di Kabupaten Klaten: Studi Longitudinal 5 Tahun. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 16(4), 135-144.
- BZ, S. N. W. H., & Wahidah, F. (2024). Exploration Of The Use Of Early Childhood Student Worksheets (LKS) Media Based On Multiple Intelligence. *Cakrawala: Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial*, 8(1), 88-98.
- Wahidah, F. (2024). Pendampingan Dan Pengembangan Literasi Digital Pada Generasi Santri Milenial Dalam Bingkai Islam Moderat Terintegrasi Dengan Basis Social Entrepreneurship Di Pesantren Kabupaten Jember. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 308-324.